

MOTIVASI SISTEM BELAJAR DARING SEMASA PANDEMI

Anisa Widya Prihartini

SMK Negeri 1 Sindangbarang

ABSTRAK

Pendidikan adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh individu secara sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dengan tujuan mendidik peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya. Namun dewasa ini, masih banyak sekali permasalahan-permasalahan di dalam dunia pendidikan yang dapat menghalangi tercapainya tujuan-tujuan yang diharapkan. Permasalahan di dalam pendidikan tersebut merupakan prioritas utama yang harus dipecahkan, salah satunya menyangkut tentang masalah kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan saat ini tengah mengalami tantangan sebagai dampak mewabahnya virus Covid-19. Covid-19 menjadi pandemik global yang penyebarannya begitu mengawatirkan. Akibatnya pemerintah harus bekerja sama untuk menekan laju penyebaran virus Covid-19 dengan mengeluarkan kebijakan agar seluruh warga masyarakat untuk melakukan social distancing atau menjaga jarak. Sehingga dengan adanya kebijakan tersebut seluruh aktivitas masyarakat yang dulu dilakukan di luar rumah dengan berkumpul dan berkelompok, kini harus diberhentikan sejenak dan diganti dengan beraktivitas di rumah masing-masing.

Kata Kunci: Pendidikan, Pandemi, Daring, Covid-19

PENDAHULUAN

Adanya wabah corona yang hampir merata keseluruh dunia ini, tercatat kurang lebih 215 negara termasuk Indonesia. Pandemi tersebut sangat memengaruhi system pendidikan yang ada di Indonesia. Hal tersebut salah satunya telah ditindaklanjuti oleh menteri Pendidikan dan Kebudayaan melalui surat edaran no 4 tahun 2020 yang isinya agar proses pelaksanaan belajar mengajar dilakukan secara daring atau dengan menjaga jarak satu dengan yang lainnya guna memutus mata rantai penyebaran virus corona. Sebenarnya pembelajaran daring ini bukan hal baru bagi Indonesia, model pembelajaran ini telah dikembangkan sejak tahun 2013 sebagai alternatif pembelajaran, artinya sebelum adanya wabah virus ini, Indonesia telah mengaplikasikan metode tersebut. Tetapi tidak semua lembaga yang mengaplikasikan, terutama sekolah-sekolah yang berada di pedesaan. Dengan adanya wabah virus ini, membuat dan mengharuskan seluruh sekolah, perguruan tinggi dan lembaga pendidikan lainnya, menggunakan metode pembelajaran daring tanpa terkecuali, dengan tujuan agar proses pembelajaran tetap berjalan meskipun harus dilakukan di rumah masing-masing.

Dampak dari system pembelajaran daring ini adalah menurunnya konsentrasi siswa terhadap motivasi belajar. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Emda bahwa proses pembelajaran akan mencapai keberhasilan apabila siswa memiliki motivasi belajar yang baik. Oleh karena itu motivasi belajar sangat penting untuk dimiliki oleh setiap siswa, baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik. Dibutuhkan pula media yang tepat untuk melengkapi

proses pembelajaran dari rumah atau daring yaitu berupa handphone dan kuota internet untuk menunjang proses pembelajaran.

Pembelajaran online diberlakukan untuk semua lembaga pendidikan, banyak mengalami perubahan, salah satunya adalah pada motivasi belajar siswa, terutama pada siswa jenjang SMA. Siswa SMA adalah individu yang memasuki masa remaja, dimana masa remaja sangat rentan mengalami permasalahan karena mengalami perubahan baru dalam dirinya. Penelitian ini bertujuan untuk mencari titik permasalahan yang menjadi kendala, faktor-faktornya serta dampak yang ditimbulkan. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memperkaya khazanah keilmuan dan literasi di bidang pendidikan khususnya pada masa pandemi ini. Dan juga sebagai perpanjangan saran kepada pihak-pihak akademisi dan dinas pendidikan yang masih terus berupaya memperbaiki sistem pendidikan di Indonesia khususnya.

ASPEK-ASPEK DALAM MOTIVASI PEMBELAJARAN MENURUT PARA AHLI

Menurut Marilyn K. Gowingada empat poin aspek-aspek motivasi belajar, adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Dorongan Mencapai Sesuatu Peserta didik merasa terdorong untuk berjuang demi mewujudkan keinginan dan harapan-harapannya.
2. Komitmen Komitmen adalah salah satu aspek yang cukup penting dalam proses belajar. Dengan memiliki komitmen yang tinggi, peserta didik memiliki kesadaran untuk belajar, mampu mengerjakan tugas dan mampu menyeimbangkan tugas.
3. Inisiatif Peserta didik dituntut untuk memunculkan inisiatif-inisiatif atau ide-ide baru yang akan menunjang keberhasilan dan kesuksesannya dalam menyelesaikan proses pendidikannya, karena ia telah mengerti dan bahkan memahami dirinya sendiri, sehingga ia dapat menuntun dirinya sendiri untuk melakukan hal-hal yang bermanfaat bagi dirinya dan juga orang di sekitarnya.
4. Optimis Sikap gigih, tidak menyerah dalam mengejar tujuan dan selalu percaya bahwa tantangan selalu ada, tetapi setiap dari kita memiliki potensi untuk berkembang dan bertumbuh lebih baik lagi.

Aspek-aspek motivasi belajar menurut Frandsen yaitu:

1. Memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap hal baru. Oleh karena itu, selalu terdorong untuk belajar, demi mengejar cita-citanya.
2. Kreatif, peserta didik terus berpikir dan menciptakan sesuatu yang baru, sehingga membuat dirinya berbeda dengan yang lainnya.
3. Menginginkan simpati dari orangtua, guru dan teman-temannya. Sebagai manusia biasa, kita menginginkan suatu pujian sebagai bentuk penghargaan terhadap apa yang telah kita lakukan maupun kita capai.
4. Memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru. Tidak menutup kemungkinan, ketika kegagalan menghampiri kita, pasti terbesik rasa kecewa, tetapi bukan berarti membuat kita putus asa dan menyerah, melainkan harus terus berjuang demi menjemput kesuksesan kita.

5. Merasa aman ketika telah menguasai materi pelajaran. Memberlakukan ganjaran atau hukuman sebagai akhir dari belajar. Setiap dari kita pasti telah mengetahui dan percaya bahwa ketika melakukan hal yang baik, akan mendapatkan hasil yang baik pula, begitu pun sebaliknya.

Aspek-aspek diatas adalah sebagai pemicu agar para peserta didik tetap memiliki motivasi belajar yang konsisten selama masa pandemic Covid-19 ini sehingga mutu pembelajaran tetap terjaga.

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA

Faktor Internal

- a. Cita-cita dan Aspirasi Salah satu faktor pendukung yang dapat memperkuat semangat dalam belajar adalah dengan memiliki cita-cita. Sedangkan aspirasi adalah sebuah harapan atau keinginan yang dimiliki oleh individu dan selalu menjadi tujuan dari perjuangan yang telah ia mulai.
- b. Kemampuan Peserta Didik Motivasi belajar dipengaruhi oleh setiap kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. Kemampuan yang dimaksud adalah segala potensi yang dimiliki baik itu dari segi intelektual maupun psikomotorik.
- c. Kondisi Peserta Didik Kondisi secara fisiologis juga turut mempengaruhi motivasi belajar peserta didik.

Faktor Eksternal

Faktor eksternal berarti faktor-faktor di luar dari diri peserta didik yang ikut berperan dalam mempengaruhi motivasi belajar. Diantaranya:

- (1) Kondisi lingkungan belajar, kondisi lingkungan belajar yang kondusif akan mendukung dan memperkuat semangat belajar peserta didik.
- (2) Lingkungan sosial sekolah, seperti guru, teman-teman di kelas dapat mempengaruhi proses belajar.
- (3) Lingkungan sosial masyarakat, ketika peserta didik merasa diakui keberadaannya dengan diikutsertakan dalam kegiatan masyarakat, juga akan mempengaruhi semangatnya dalam belajar.
- (4) Lingkungan sosial keluarga, hubungan antar orangtua dan anak yang harmonis dan saling menghargai juga akan mempengaruhi motivasi anak dalam belajar.
- (5) Lingkungan non sosial, terbagi dua yaitu lingkungan alamiah dan faktor instrumental. Lingkungan alamiah, artinya dukungan, kasih sayang dan kebiasaan-kebiasaan keluarga yang baik akan turut mempengaruhi motivasi belajar anak.

HAMBATAN DAN SOLUSI PEMBELAJARAN DARING

Diketahui beberapa hambatan dalam pembelajaran sistem daring, mulai dari terbatasnya kuota, banyaknya tugas, penguasaan IT yang masih terbatas, jaringan yang tidak stabil, telat 'masuk' kuliah karena tidak terbiasa menggunakan daring, jaringan yang tidak stabil karena kondisi responden yang ada di pedesaan, dan lain sebagainya. Dari sekian banyak kendala yang dialami oleh responden, terdapat tiga jenis hambatan yang paling banyak dialami responden selama perkuliahan daring, yakni kuota yang terbatas

sebanyak 21,5%, jaringan tidak stabil sebanyak 23,4% dan tugas yang menumpuk sebanyak 30,6%. Tentunya ketiga faktor tersebut harus diantisipasi oleh semua pihak termasuk oleh responden itu sendiri dan institusi. Seperti halnya kuota yang terbatas, ini harus diantisipasi oleh responden maupun institusi. Institusi dapat menerapkan beberapa langkah strategis seperti halnya menyiapkan dan menyediakan aplikasi e-learning yang rendah kuota (tidak memerlukan kuota internet besar) dalam mengaksesnya.

Jaringan tidak stabil juga merupakan hambatan dalam proses pembelajaran dengan system daring. Keberadaan fasilitas jaringan merupakan hal yang utama dalam pembelajaran system daring, karena berkaitan dengan kelancaran proses pembelajaran. Keberadaan responden yang jauh dari pusat kota ataupun jauh dari jangkauan jaringan provider tentunya tidak dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan lancar. Sementara yang menjadi hambatan terbesar berdasarkan gambar di atas, yang dirasakan oleh responden adalah adanya tugas yang menumpuk. Komponen ini dirasa menjadi hambatan bagi responden, karena kondisi pembelajaran dengan sistem daring yang masih belum bisa menyesuaikan dengan baik. Akan tetapi, hal ini akan perlahan membaik jika pembelajaran sistem daring ini sudah terbiasa dilaksanakan dalam proses perkuliahan. Selain itu, komunikasi yang "mencair" yang dibangun antara dosen dengan mahasiswa penting dilakukan untuk mengurangi hambatan tersebut. Tiga hal besar yang menjadi hambatan bagi responden dalam pembelajaran dengan system daring ini tentunya memberikan efek psikologis bagi responden. Sebanyak 24% responden menyatakan bahwa hambatan tersebut sangat berpengaruh terhadap kondisi psikis responden. Hanya sebagian kecil saja yang menyatakan bahwa hambatan tersebut tidak berpengaruh terhadap kondisi psikisnya. Hal ini tentunya harus diantisipasi oleh responden mengingat kesehatan mental menjadi hal yang utama dipertahankan.

Proyeksi Sistem Pembelajaran Daring bagi Calon Guru

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, proyeksi pembelajaran daring bagi calon guru di masa datang, perlu mempertimbangkan hal-hal berikut:

- a. Memperkuat ruh atau esensi calon guru.
- b. Meningkatkan wawasan literasi pembelajaran daring, baik dosen dan mahasiswa.
- c. Membuat pola blended, daring dan tatap muka pada perkuliahan normal.
- d. Menyusun pola kausalitas dengan business driven by technology pada perkuliahan dikelas

METODE PEMBELAJARAN DARING ATAU ONLINE

Metode pembelajaran yang berbasis teknologi memiliki banyak penyebutan, seperti online, dalam jaringan (Daring) dan E-Learning. Kesemuanya memiliki makna yang sama, hanya saja konteks penempatan katanya yang sering di pertukar balikkan. E-Learning merupakan suatu sistem pembelajaran yang menggunakan media perangkat elektronik. E-Learning adalah sebuah kegiatan pembelajaran melalui perangkat elektronik komputer yang tersambungkan ke internet, dimana peserta didik berupaya memperoleh bahan belajar yang sesuai dengan kebutuhannya.¹³E-Learning merupakan sebuah inovasi baru yang memiliki kontribusi sangat besar terhadap perubahan proses pembelajaran, dimana proses belajar tidak lagi hanya mendengarkan uraian materi guru secara langsung tetapi siswa juga melakukan aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.

Materi bahan ajar di visualisasikan dalam berbagai format dan bentuk yang lebih dinamis dan interaktif sehingga siswa akan termotivasi untuk terlibat lebih jauh dalam proses pembelajaran tersebut.¹⁴ Lebih lanjut Rosenberg menekankan bahwa e-learning merujuk pada penggunaan teknologi internet untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Ada pula yang menafsirkan e-learning sebagai bentuk pendidikan jarak jauh yang dilakukan melalui media internet. Oleh karena itu berdasarkan pemaparan dari beberapa tokoh mengenai pengertian metode pembelajaran online/daring atau e-learning, penulis menyimpulkan bahwa metode pembelajaran tersebut merupakan salah satu metode yang berbasis elektronik, dilakukan dengan jarak jauh dan dapat memudahkan siswa untuk mencari berbagai informasi yang dibutuhkan untuk menunjang pembelajarannya. Selain itu, metode ini juga memudahkan pendidik atau guru untuk mencari materi-materi yang selengkap mungkin dan dikemas dengan menarik.

Gambaran Pembelajaran Daring/Online/E-Learning

Salah satu instruksi pemerintah tentang kegiatan yang dilakukan di rumah adalah kegiatan belajar. Belajar tidak boleh berhenti. Kegiatan belajar mengajar (KBM) dipindahkan di rumah, tetapi harus dikendalikan oleh guru atau dosen dan orang tua, dengan menggunakan pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran Jarak Jauh ini dilakukan awalnya selama kurang lebih 14 hari, tetapi tidak menutup kemungkinan telah ditambahkan lagi karena melihat situasi dan kondisi perkembangan COVID-19 ini.

Pembelajaran jarak jauh sangat dibutuhkan saat ini oleh semua siswa mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi, dan ini tidak hanya terjadi di Indonesia, bahkan hampir di seluruh dunia melaksanakan pembelajaran dengan E-learning.¹⁶ Dalam pembelajaran e-learning atau online, pelajar dapat berinteraksi langsung dengan konten pembelajaran yang mereka temukan dalam berbagai format seperti, video, audio, dokumen, dan sebagainya. Selain itu, mereka juga dapat memilih untuk mengurutkan pembelajaran mereka sendiri, diarahkan, dan dievaluasi dengan bantuan seorang guru. Interaksi ini dapat terjadi dalam komunitas penyelidikan, menggunakan berbagai aktivitas sinkron dan asinkron berbasis internet (video, audio, konferensi komputer, obrolan, atau interaksi dunia maya). Lingkungan online yang sinkron dan asinkron ini akan mempromosikan pengembangan keterampilan sosial dan kolaboratif, serta hubungan pribadi di antara peserta didik. Pembelajaran berbasis online atau jarak jauh diharapkan memberi dampak positif pada siswa dan kemajuan pendidikan di Indonesia. Dalam hal ini, guru juga mengharapkan partisipasi dan pengasuhan orang tua di rumah untuk mendorong anak-anak mereka agar semangat belajar di rumah, menggunakan fasilitas yang ada dan melakukan kegiatan sesuai dengan ketetapan pemerintah selama COVID-19.

DAMPAK DARI PEMBELAJARAN DARING

Dampak positif

- Mendapatkan materi dengan mudah dan dapat mengevaluasi pembelajaran di rumah sesuai dengan keinginan kita.
- Dapat belajar dengan baik di ruangan tertutup ataupun terbuka tanpa mengenal batas waktu yang biasa ditetapkan selama perkuliahan berlangsung.

Dampak negative

- Banyak yang memanfaatkan waktu pembelajaran online dengan membuka sosial media dan tidak membaca materi yang telah di berikan untuk belajar.
- Kurangnya niat belajar mahasiswa sehingga berdampak pada pembelajaran yang kurang di pahami.

Bahwa dampak positif pembelajaran daring bagi mahasiswa adalah mendapatkan materi dengan mudah dan mengakses materi kapan saja dengan santai serta aman dari bahaya virus corona. Sedangkan dampak negative pembelajaran daring bagi mahasiswa adalah kurangnya niat belajar terhadap mahasiswa dan semakin menumpuknya tugas serta kendala terhadap jaringan.

HIKMAH PEMBELAJARAN DARING SEMASA PANDEMI

Adanya pandemi covid-19 juga memberikan hikmah yang lainnya. Pembelajaran yang dilakukan di rumah, dapat membuat orang tua lebih mudah dalam memonitoring atau mengawasi terhadap perkembangan belajar anak secara langsung. Orang tua lebih mudah dalam membimbing dan mengawasi belajar anak dirumah. Hal tersebut akan menimbulkan komunikasi yang lebih intensif dan akan menimbulkan hubungan kedekatan yang lebih erat antara anak dan orang tua. Orang tua dapat melakukan pembimbingan secara langsung kepada anak mengenai materi pembelajaran yang belum dimengerti oleh anak. Dimana sebenarnya orang tua adalah institusi pertama dalam pendidikan anak. Dalam kegiatan pembelajaran secara online yang diberikan oleh guru, maka orang tua dapat memantau sejauh mana kompetensi dan kemampuan anaknya. Kemudian ketidakjelasan dari materi yang diberikan oleh guru, membuat komunikasi antara orang tua dengan anak semakin terjalin dengan baik. Orang tua dapat membantu kesulitan materi yang dihadapi anak.

Hikmah selanjutnya yaitu penggunaan media seperti handphone atau gadget, dapat dikontrol untuk kebutuhan belajar anak. Peran orang tua semakin diperlukan dalam melakukan pengawasan terhadap penggunaan gadget. Hal tersebut memberikan dampak yang positif bagi anak, dalam memanfaatkan teknologi untuk hal-hal yang bermanfaat. Anak cenderung akan menggunakan handphone untuk mengakses berbagai sumber pembelajaran dari tugas yang diberikan oleh guru. Sehingga akan membuat anak menghindari penggunaan gadget pada hal-hal kurang bermanfaat atau negative.

STRATEGI PEMBELAJARAN DARING

Salah satu strategi yang dapat digunakan dalam metode daring adalah penggunaan personalized method dalam sistem diskusi, para pengajar dapat memancing diskusi dan menguji pemahaman siswa lewat pemanggilan nama mereka satu-persatu. Menurutnya, sesi diskusi menjadi sesuatu yang harus dilaksanakan dalam metode pembelajaran daring. Pembagian kelompok dengan metode daring dapat dilakukan dengan fitur-fitur yang ada di media pembelajaran seperti Zoom, Google Classroom, maupun Microsoft Teams. dalam pelaksanaan blended learning ini ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh pengajar, yaitu aturan main terkait protokol kesehatan, bahasa yang digunakan ketika terjadi pelanggaran protokol kesehatan, social inclusion bagi siswa yang pernah terdampak Covid-19, mekanisme diskusi grup, mekanisme absensi, penggunaan fasilitas bersama, isu penguasaan teknologi yang kurang, dan higienitas fasilitas. mahasiswa diharapkan tidak terpaku pada satu strategi saja tetapi juga bisa menggunakan strategi yang lain, sehingga dapat terakomodasi dan tidak tertinggal belajarnya. Hal tersebut juga disampaikan dalam

materinya tentang blended learning agar semua gaya belajar terakomodasi. Dalam sekolah biasa terdapat tiga aspek penilaian, berupa afektif (sikap), kognitif (pengetahuan), dan psikomotorik (keterampilan). Hasil survei Rasmitadila, ditemukan bahwa lebih dari 50% nilai kognitif siswa dinilai palsu sebab pekerjaan dikerjakan oleh orangtuanya. Yang dapat dipastikan adalah hanya nilai keterampilan, karena hanya dapat dilakukan oleh siswa yang bersangkutan. Keterampilan ini seperti membaca puisi dan menggambar. Meskipun begitu, Rasmitadila menganggap bahwa ini bukan soal besar sebab penilaian dapat dimodifikasi dengan komunikasi yang baik dengan orang tua. "Pembelajaran daring ini komunikasi efektif dari guru dan orangtua maka harus diterapkan sehingga tidak ada miscom,. Apapun model pembelajaran akan tetap dilaksanakan jika dikomunikasikan dengan baik antar semua pihak yang terlibat. Sedangkan pembelajaran luring misal bagi orangtua yang tidak memiliki laptop atau telepon genggam, maka dapat difleksibelkan dengan mendownload buku pembelajaran yang telah disediakan oleh kemendikbud lalu dicetak untuk proses belajar mandiri.

SARAN

1. Untuk meningkatkan kinerja guru melaksanakan pembelajarandaring sebaiknya dijadualkan secara terus –menerus.
2. Guruhendaknya rutin mempelajari strategi pembelajaranmultimedia
3. Guru harus mempersiapkan peralatan HP/Laptop serta media yang tepat sebelum melaksanakan pembelajarandaring
4. Guru hendaknya menjaga kesehatan fisik dan mental agar dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif.
5. Guru hendaknya selalu melakukaninovasi untuk mengembangkan sistem pembelajarandaring untuk meningkatkan mutu pendidikan.

PENUTUP

Dalam pandangan tradisional, konsep pembelajaran di perguruan tinggi selalu digambarkan melalui pertemuan tatap muka antara dosen dan mahasiswa yang berlangsung di dalam kelas. Paradigma baru yang muncul menunjukkan bahwa pembelajaran tidak lagi merujuk pada pertemuan tatap muka --meskipunkonsep interaksi sosial di dalamnya tetap dipertahankan--tetapi dilakukan melalui internet. Kehadiran teknologi Internet, yang memudahkan orang untuk melakukan interaksi tanpa terikat oleh ruang dan waktu, mendorong sektor pendidikan memasuki sebuah era baru memanfaatkan e-learning. Melalui e-Learning,proses pembelajaran dapat berlangsung di mana pun juga dan kapanpun dikehendaki. Pendidikan tinggi, oleh karenanya, harus mengubah gambaran masyarakat dari institusi yang dianggap eksklusif menjadi institusi yang merakyat yang melayani masyarakat luas. E-learningmemiliki beberapa tujuan diantaranya untuk meningkatkan penguasaan mahasiswa terhadap materi belajar, serta untuk meningkatkan interaksi antara mahasiswa dengan dosennya (tutor), dan antarmahasiswa itu sendiri.

Ada beberapa dimensi yang menyangkut penerapan e-learningantara lain dimensi organisasi, dimensi infrastruktur, dimensi sumberdana, dan dimensi sumber daya. Keempat dimensi itulah yang harus dipersiapkan dalam mengembangkan e-learningsehingga e-learning benar-benar dapat memfasilitasi proses belajar-mengajar. Hanya saja, yang perlu diperhatikan adalah bahwaperubahan konsep pembelajaran dari konvensional menjadi e-

learning harus dikaitkan dengan strategi pengembangan akademik dan dengan (mengubah) kebiasaan dan keyakinan para dosen dalam menerapkan e-learning.

Daftar Pustaka

- Andini, Nur Fadhila. 2020. Dampak Pembelajaran Daring Bagi Mahasiswa Masa Pandemi Covid-19. Makasar. Jurnal Universitas Negeri Makasar.
- Ayu, Wanda. 2020. Strategi Pembelajaran Daring di Era Pandemi Covid-19. Jakarta. Artikel Universitas Indonesia.
- Cahyani, Adhetya. 2020. Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid 19. Yogyakarta. Jurnal Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Darmayanti, Tri. 2017, E-learning pada Pendidikan jarak jauh. Jakarta. Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh.
- Eriany, Praharesti. 2014. Studi Deskriptif Mengenai Faktor-faktor Yang Memengaruhi Motivasi Mengikuti Kegiatan Bimbingan Belajar Pada Siswa SMP Di Semarang. Semarang. Psisikodimensia Kajian Ilmiah Psikologi.
- Gusty, Sri. 2020. Pembelajaran Daring Ditengah Covid 19. Medan. Yayasan Kita Menulis.
- Humas. 2020. Strategi Pembelajaran Daring Semasa Pandemi. Yogyakarta. Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta.
- Jamaluddin, Dindin. 2020. Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru. Bandung. Jurnal UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Puspitasari, Rina. 2020. Hikmah Pandemi Covid-19 Bagi Pendidikan Di Indonesia. Surakarta. Jurnal IAIN Surakarta.
- Yakobus. 2020. Strategi Pembelajaran Daring Berbasis Multimedia Di SMAN 1 Menjalin KAB Landak PROV Kalimantan Barat. Kalimantan Barat. E Jurnal Yudha English Gallery.